

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ARV pada ODHA. Hal tersebut mengandung arti semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima oleh ODHA maka kepatuhan minum obat ARV cenderung tinggi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga yang diterima ODHA maka cenderung semakin rendah pula kepatuhan ODHA dalam meminum obat ARV. Keterlibatan keluarga mempunyai peran penting karena memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan pengobatan HIV. Dukungan keluarga juga berdampak terhadap kepatuhan minum obat ARV, berdasarkan waktu minum obat, tidak mengganti obat dengan obat yang lain, serta jumlah obat sesuai dengan dosis yang ditentukan. Lebih lanjut, dukungan keluarga turut berkontribusi terhadap kesehatan ODHA dalam hal ini kestabilan CD4, pencegahan replikasi virus, dan resistensi obat.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,169. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumbangan variabel dukungan keluarga terhadap peningkatan kepatuhan minum obat ARV pada ODHA sebesar 16,9% sisanya sebesar 83,1% adalah sumbangan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan ODHA dalam meminum obat ARV. Perbedaan kepatuhan

minum obat berdasarkan faktor usia dan lamanya terapi ARV tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi ODHA

Berdasarkan hasil kategorisasi, menunjukkan belum semua ODHA mendapatkan dukungan keluarga secara menyeluruh atau 73,33% dukungan keluarga berada pada kategori yang sedang. Maka disarankan bagi ODHA, untuk lebih aktif mendapatkan dukungan keluarga serta mampu memahami dan memaknai dukungan yang diberikan keluarga selama masa pengobatan. Situasi tersebut akan memberikan kenyamanan bagi ODHA sehingga dapat merasakan adanya suatu perhatian, kasih sayang, kepedulian, pertolongan, dan penghargaan atas proses terapi yang dilakukan agar mampu meningkatkan kepatuhannya dalam meminum obat ARV.

2. Bagi keluarga

Faktor dukungan keluarga merupakan faktor yang berperan mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV pada ODHA. Melihat pentingnya peran dukungan keluarga tersebut demi peningkatan kepatuhan ODHA dalam meminum obat maka disarankan bagi keluarga baik itu orangtua, suami/istri, anak, maupun saudara dekat yang tinggal bersama ODHA, hendaknya selalu memberikan dukungan yang positif dalam meningkatkan kepatuhan minum obat yang dapat diwujudkan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan, kesediaan memberikan fasilitas penunjang keberhasilan terapi ARV, serta

terbuka mendengarkan keluh kesah yang dihadapi oleh ODHA agar dapat meningkatkan kepatuhan ODHA dalam meminum obat ARV.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan pada skala pengukuran Kepatuhan Minum Obat. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin menggunakan skala yang sama, disarankan untuk mengubah alternatif jawaban dengan Sering, Jarang, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah. Penelitian ini hanya menggunakan subjek yang berasal dari ODHA dampingan Yayasan Victory Plus Yogyakarta saja, apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama disarankan untuk menjangkau subjek lebih luas diberbagai instansi atau lembaga layanan HIV/AIDS agar hasilnya dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan keluarga memberikan sumbangan 16,9% terhadap kepatuhan minum obat, sehingga masih ada variabel atau faktor lain sebesar 83,1% yang juga berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat misalnya: tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, efek samping obat, pelayanan kesehatan, dan dukungan sosial lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat ARV sebagai variabel independen serta melihat bagaimana kepatuhan ODHA dalam meminum obat ARV yang tinggal sendiri atau tidak tinggal bersama keluarga inti.